

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, PENDAPATAN, PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI *SANDWICH*

Yuri Virrina Putri¹, Liliek Nur Sulistiyowati²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: yurivirrina@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: liliekn@yahoo.com

Abstrak

Riset ini untuk menginvestigasi dampak literasi keuangan, inklusi keuangan, pendapatan, dan persepsi resiko terhadap keputusan investasi Pasar Modal pada generasi *sandwich*. Metode kuantitatif dan analisis regresi linear berganda untuk menghitung data yang dikumpulkan dari responden berusia 20-40 tahun di wilayah Madiun. Penelitiannya menghasilkan jika inklusi keuangan, pendapatan, dan persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Pasar Modal pada generasi *sandwich*, sedangkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Pasar Modal, Generasi *Sandwich*

Abstract

This research is to investigate the impact of financial literacy, financial inclusion, income, and risk perception on Capital Market investment decisions in the sandwich generation. Quantitative methods and multiple linear regression analysis to calculate data collected from respondents aged 20-40 years in the Madiun area. His research showed that financial inclusion, income, and risk perception had a significant influence on capital market investment decisions in the sandwich generation, while financial literacy did not have a significant influence.

Keywords: *Investment Decisions, Capital Market, Sandwich Generation.*

A. PENDAHULUAN

Saat individu melakukan investasi pasti tujuannya untuk menghasilkan keuntungan. Prinsip dari investasi yaitu semakin besar *return*, maka semakin besar risikonya. Pasar Modal menjadi jembatan antara investor dengan perusahaan dan lembaga keuangan pemerintah dengan

cara memperdagangkan instrumen investasi jangka panjang seperti saham dan obligasi (*Lubis et al.*, 2024). Pasar Modal adalah pasar tempat orang menjual dan membeli sekuritas yang umurnya biasa lebih dari satu tahun, bentuknya bisa Obligasi, Saham, Reksa Dana (Tandelilin, 2021).

Analisis data dari KSEI menunjukkan bahwa distribusi usia pemodal di Bursa Efek Indonesia didominasi oleh generasi Y dan Z, dengan proporsi yang signifikan pada rentang usia 17-30 tahun dan 30-40 tahun. Studi ini menemukan bahwa generasi Y dan Z banyak yang menjadi generasi yang terjepit, berdasarkan data survey yang dilakukan oleh Tirto.id, yang menunjukkan bahwa responden kelompok usia 20-25 tahun, 26-29 tahun, dan 30-35 tahun memiliki proporsi yang signifikan. Generasi *sandwich* adalah mereka yang terjepit antara dua generasi, yakni orang tua dan anak-anak, serta mungkin saudara yang masih membutuhkan bantuan. Generasi *sandwich* mengalami tekanan karena harus memenuhi kebutuhan dua generasi sekaligus. Mereka harus menanggung tanggungan keuangan dan tekanan psikis dari dua generasi (Khalil & Santoso, 2022).

1. Keputusan Investasi

Menurut Safryani *et al.* (2020), keputusan investasi memiliki arti tindakan seseorang agar menghasilkan keuntungan di masa depan. Penelitian relevan dari Fridana & Asandimitra (2020), keputusan investasi merupakan sebuah pilihan untuk memperbanyak pendapatan dari sebuah dividen investasi. Berdasarkan penelitian Rahmawati *et al.* (2023), keputusan investasi memiliki 3 (tiga) indikator, yaitu *firm image*, informasi netral, dan sikap individu.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan strategi merancang keuangan dengan mudah. Literasi keuangan melibatkan kemampuan dan pemahaman untuk mengambil keputusan keuangan

yang tepat serta bijak (Telang & Panwar, 2022). Penelitian Heriyani *et al.* (2023), seseorang dengan pengetahuan keuangan dapat membuat keputusan investasi dengan percaya diri, tepat dan yakin. Menurut Putri *et al.* (2019), literasi keuangan memiliki 4 (empat) pengukuran, diantaranya wawasan umum terkait keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi.

3. Inklusi Keuangan

Pendapat dari Marginingsih (2021), inklusi keuangan yaitu sebuah keadaan dimana setiap individu bisa mempunyai akses dalam melakukan transaksi dengan memanfaatkan produk serta layanan yang telah disediakan jasa keuangan. Sedangkan menurut Dewi & Apriyati (2023), semakin mudah mengakses, mendidik, dan mengamankan lembaga dan layanan keuangan, maka semakin besar kemungkinan calon investor akan memakai produk dan layanan investasi. Menurut Paendong & Rita (2024), inklusi keuangan memiliki 4 (empat) indikator: akses, ketersediaan, penggunaan, dan kualitas produk/jasa keuangan

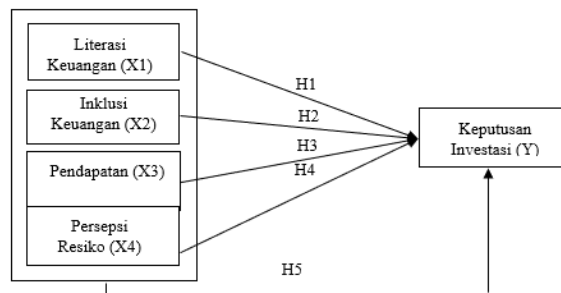
4. Pendapatan

Menurut Uttari & Yudiantara (2023), pendapatan merupakan nominal yang didapat sesuai pekerjaan, keunggulan serta prestasi dan riwayat waktu di pekerjaan. Pendapatan dapat menjadi salah satu faktor dalam memutuskan berinvestasi. Menurut Lestari *et al.* (2022), pendapatan merupakan faktor kunci saat investasi karena mempengaruhi kemampuan memenuhi kebutuhan dan memilih jenis investasi.. Menurut Yundari & Artati (2021), pendapatan memiliki 3 (tiga) indikator, yaitu unsur pendapatan, sumber pendapatan, biaya.

5. Persepsi Resiko

Persepsi resiko merupakan sudut pandang pada individu terhadap hal yang beresiko, sudut pandang tersebut sejalan dengan ciri – ciri pada psikologis dan keadaan yang dialami setiap individu (Salerindra, 2020;Pratama *et al.*, 2022:255). Persepsi risiko merupakan konsep yang penting dalam keuangan perilaku, karena membantu investor memahami karakteristik mereka sendiri dan membuat keputusan investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka (Mahwan & Herawati, 2021). Menurut Rika & Syaiah (2022), persepsi risiko dievaluasi dengan tiga pengukuran: risiko tertentu, kerugian, dan pemikiran berisiko

6. Hipotesis Penelitian



H1 : Literasi keuangan berdampak positif pada keputusan investasi generasi *sandwich* di Madiun.

H2 : Inklusi keuangan berdampak positif pada keputusan investasi generasi *sandwich* di Madiun.

H3 : Pendapatan berdampak positif pada keputusan investasi generasi *sandwich* di Madiun..

H4 : Persepsi resiko berdampak positif pada keputusan investasi generasi *sandwich* di Madiun.

H5 : Literasi keuangan, inklusi keungan, pendapatan dan persepsi resiko berdampak positif pada keputusan investasi generasi *sandwich* di Madiun.

B. METODE

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini memungkinkan pengukuran data yang akurat dan sistematis untuk memperoleh hasil yang reliabel (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian ini adalah masyarakat wilayah Madiun yang berusia 18-40 tahun, merupakan generasi *sandwich* dan memiliki investasi di salah satu instrumen Pasar Modal.

Peneliti ingin memakai kuesioner sebagai pengumpulan informasi kemudian sampel diperoleh dengan cara *purposive sampling* dari populasi. Penelitian ini mengacu pada rumus Hair, dimana indikator dikali 5-10. Data kelima variabel dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner dengan skala likert 5 poin yang disebar melalui *Google Form* kemudian disebar melalui sosial media. Untuk teknik analisa datanya menggunakan SPSS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Sampel berjumlah 320. Pada kelompok gender perempuan sebanyak 67,19%, gender laki-laki sebanyak 32,81%. Pada kelompok usia responden paling mendominasi yaitu usia 18–23 tahun yaitu sebanyak 47,50%, usia 24–30 tahun sebanyak 25,31%, usia 31–36 tahun sebanyak 23,75%, usia responden 37–40 tahun sebanyak 3,44%. Pada kelompok domisili Kota Madiun sebanyak 70,94%, Kabupaten Madiun sebesar 29,06%. Pada kelompok tanggungan keluarga lain, responden sebanyak 69,69% memiliki 1 tanggungan keluarga lain, sebanyak 30,31% memiliki tanggungan lebih dari 1.

2. Hasil Penelitian

2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1,611	0,969		1,662	0,098
Literasi	0,047	0,04	0,06	1,171	0,242
Keuangan					
Inklusi	0,254	0,058	0,242	4,375	0
1 Keuangan					
Pendapatan	0,286	0,057	0,286	5,008	0
Persepsi	0,339	0,056	0,324	6,057	0
Risiko					

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS 2024

Analisis menunjukkan bahwa nilai keputusan investasi adalah 1,611 ketika semua variabel independen tidak memiliki pengaruh, yaitu ketika semua variabel independen bernilai nol.

2.2 Uji T

Tabel 2 Hasil Uji T (Signifikansi Parsial)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1,611	0,969		1,662	0,098
Literasi	0,047	0,04	0,06	1,171	0,242
1 Keuangan					
Inklusi	0,254	0,058	0,242	4,375	0
Keuangan					

Pendapatan	0,286	0,057	0,286	5,008	0
Persepsi Risiko	0,339	0,056	0,324	6,057	0

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Output SPSS 2024

Perhitungan uji yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak karena nilai $t_1 = 1,171 < 1,968$ dan $\text{Sig.} = 0,242 > 0,05$. Namun, hipotesis dua (H2), hipotesis tiga (H3), dan hipotesis empat (H4) diterima karena nilai t_2 , t_3 , serta t_4 secara berturut-turut lebih besar dari 1,968 dan $\text{Sig.} < 0,05$

2.3 Uji F

Tabel 3 Hasil Uji F (Signifikansi Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1990,617	4	497,654	164,755	,000 ^b
Residual	951,48	315	3,021		
Total	2942,097	319			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pendapatan

Sumber : Output SPSS 2024

Dari data diatas, hasil perhitungan F_{hitung} menunjukkan nilai 164,755. Untuk uji simultan menggunakan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, maka H_5 diterima.

2.4 Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	0,677	0,672	1,738

Sumber : Output SPSS 2024

Nilai R^2 sebesar 0,677 menunjukkan bahwa 67,7% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen

3. Hasil

Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal

Temuan riset menunjukkan Literasi Keuangan (X1) tidak mempengaruhi Keputusan Investasi (Y) Pasar Modal dengan nilai probabilitas = $0,242 > 0,05$. Penelitian Bastari (2020), mendukung penelitian sebelumnya jika Literasi Keuangan tidak mempengaruhi Keputusan Investasi.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal

Temuan riset membuktikan bahwa Inklusi Keuangan (X2) mempengaruhi Keputusan Investasi (Y) Pasar Modal secara signifikan dengan nilai probabilitas = $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian Paendong & Rita (2024); Dewi & Apriyati (2023); Sutejo (2021); Dasra *et al.* (2021), mendukung penelitian sebelumnya jika Inklusi Keuangan mempengaruhi Keputusan Investasi secara signifikan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal

Temuan riset membuktikan jika Pendapatan (X3) mempengaruhi Keputusan Investasi (Y) di Pasar Modal secara signifikan dengan probabilitas = $0,000 < 0,05$. Penelitian Faiqotul & Ernitawati (2023); Yundari & Artati (2021); Bakar & Pantawis (2020), mendukung penelitian sebelumnya jika Pendapatan mempengaruhi Keputusan Investasi secara signifikan.

Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal

Temuan riset membuktikan jika Persepsi Risiko (X4) mempengaruhi Keputusan Investasi (Y) di Pasar Modal secara signifikan dengan probabilitas = $0,000 < 0,05$. Penelitian Rika & Syaiah (2022); Mahwan & Herawati (2021); Pratama *et al.* (2022), dan Primasari *et al.* (2024), mendukung penelitian sebelumnya jika Persepsi Risiko mempengaruhi Keputusan Investasi secara signifikan.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Resiko terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal

Temuan riset menyatakan jika Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pendapatan, dan Persepsi Resiko mempengaruhi Keputusan Investasi Pasar Modal secara simultan. Dengan F_{hitung} positif dan probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pendapatan, dan Persepsi Resiko berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal sebesar 67,7%.

D. SIMPULAN

Hasil riset menyatakan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pendapatan, dan Persepsi Resiko mempengaruhi Keputusan Investasi generasi *sandwich* dengan berbeda-beda. Variabel Inklusi Keuangan, Pendapatan, dan Persepsi Resiko mempengaruhi Keputusan Investasi pada generasi *sandwich* dengan positif serta signifikan, berbeda Literasi Keuangan yang tidak mempengaruhi Keputusan Investasi pada generasi *sandwich*. Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pendapatan, dan Persepsi Resiko mempengaruhi Keputusan Investasi pada generasi *sandwich* secara simultan.

E. Saran

Setelah mengetahui kesimpulan diatas, berikut merupakan saran dari peneliti yang dapat digunakan untuk lembaga keuangan yang berkaitan dengan instrumen Pasar Modal. Pemerintah dan lembaga keuangan perlu meningkatkan program terkait literasi keuangan yang lebih terarah untuk generasi *sandwich*, seperti pelatihan manajemen keuangan atau pengenalan investasi Pasar Modal. Literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi Pasar Modal, bagi peneliti selanjutnya disarankan bisa memperbaiki hasil dari penelitian ini. Dengan begitu, penelitian selanjutnya bisa menghasilkan adanya penemuan baru yang bermanfaat bagi pembaca. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel yang lebih relevan dan disarankan untuk membandingkan generasi *sandwich* dengan generasi lain dalam hal perilaku investasi agar dapat memberikan perspektif yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, V. L. A., & Pantawis, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Permintaan Properti Komersial Dan Keputusan Investasi Di Kota Semarang. *Journal of Economics and Banking*, 2(2), 138–147.
- Dewi, P. P., & Apriyati, M. Y. (2023). Analisis Keputusan Investasi Generasi Z. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 72–84.
- Faiqotul Azizah, N., & Ernitawati, Y. (2023). The Effect of Financial Literacy, Income and Investment Intention on Mutual Fund Investment Decision Making in Youth Generation in Brebes District. *Journal of Accounting and Financial Research*. 1(4), 68-79.
- Heriyani, H., Rusfa, D. D. R., & Rismayati, I. (2023). Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi di Masa Covid-19 Pada Masyarakat Kota Jambi. *Sosio E-Kons*, 15(1), 46.
- Khalil, R. A., & Santoso, M. B. (2022). Generasi Sandwich: Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial. *Share : Social Work Journal*, 12(1), 77.

- Lestari, C., Aurora Lubis, T., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 28–37.
- Lubis, P. K., Silalahi, H. H. B., Fitria Sinaga, A., Nidia Sapma, P., & Sitio, V. (2024). Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Auditing*, 5(1), 196–214.
- Mahwan, F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 768–780.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56-64.
- Paendong, B., & Rita, M. (2024). Dampak Perilaku Konsumtif Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Sandwich: Peran Moderasi Literasi Keuangan. *Segmen Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(1), 77–91.
- Pratama, A., Fauzi, A., Purwohedi, U., & Ekonomi, F. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, dan Behavioral Motivation terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(3), 252-267.
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 12(3), 292–301.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398-314.
- Rahmawati, D., Wardani, L., & Kusmayadi, I. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Mataram). *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 12(2), 141–148.
- Rika, A., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(7), 91–107.

- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jiakes : Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2021). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* (5th ed.). Yogyakarta : PT Kanisius.
- Telang, V., & Panwar, Y. (2022). A study on the Level of Financial Literacy Among Indian Women: A Review of Selected Literature. *International Journal of Recent Advances in Multidisciplinary Topics*, 3(2), 48-51.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan -*, 3(3), 7–15.